

## Abstrak

Penelitian ini menjelaskan efek penularan yang terjadi di pasar modal Jepang, China, Indonesia dan India, selama krisis kredit perumahan yang berasal dari Amerika Serikat. Penulis menggunakan *return* indeks DJIA, NIKKEI, SSEK, IHSG dan BSESN yang mewakili pasar modal Amerika Serikat, Jepang, China, Indonesia dan India.

Untuk menangkap gejala efek penularan, penulis menggunakan model VAR (*Vector Autoregressive*). Dengan uji kausalitas Granger dapat diketahui hubungan antara dua variabel yang saling mempengaruhi saat periode krisis. Analisa *Impuls Response* juga digunakan untuk menganalisa respons dari suatu variabel yang disebabkan oleh guncangan pada variabel yang lain. Dekomposisi Varian diperlukan untuk menjelaskan berapa persen guncangan sebesar  $1\sigma$  di Amerika Serikat tersebut diterima oleh tiap-tiap pasar modal.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa DJIA tidak mempunyai hubungan kausalitas Granger dengan NIKKEI, SSEK, IHSG dan BSESN. Ketika guncangan terjadi, respon dari ke empat pasar modal sama yaitu indeks langsung menurun tajam dan setelah beberapa hari indeks mulai meningkat dan mencapai titik kesetimbangan. Pasar modal Jepang menerima guncangan terbesar dibandingkan dengan pasar modal yang lainnya dalam Dekomposisi Varian.

**Kata kunci :** Efek Penularan, Kredit Perumahan, *Return* Pasar Modal, Model VAR, Kausalitas Granger, *Impuls Response*, Dekomposisi Varians.